

PELATIHAN KERAJINAN DI LAPAS KELAS 2B SINGARAJA

Oleh

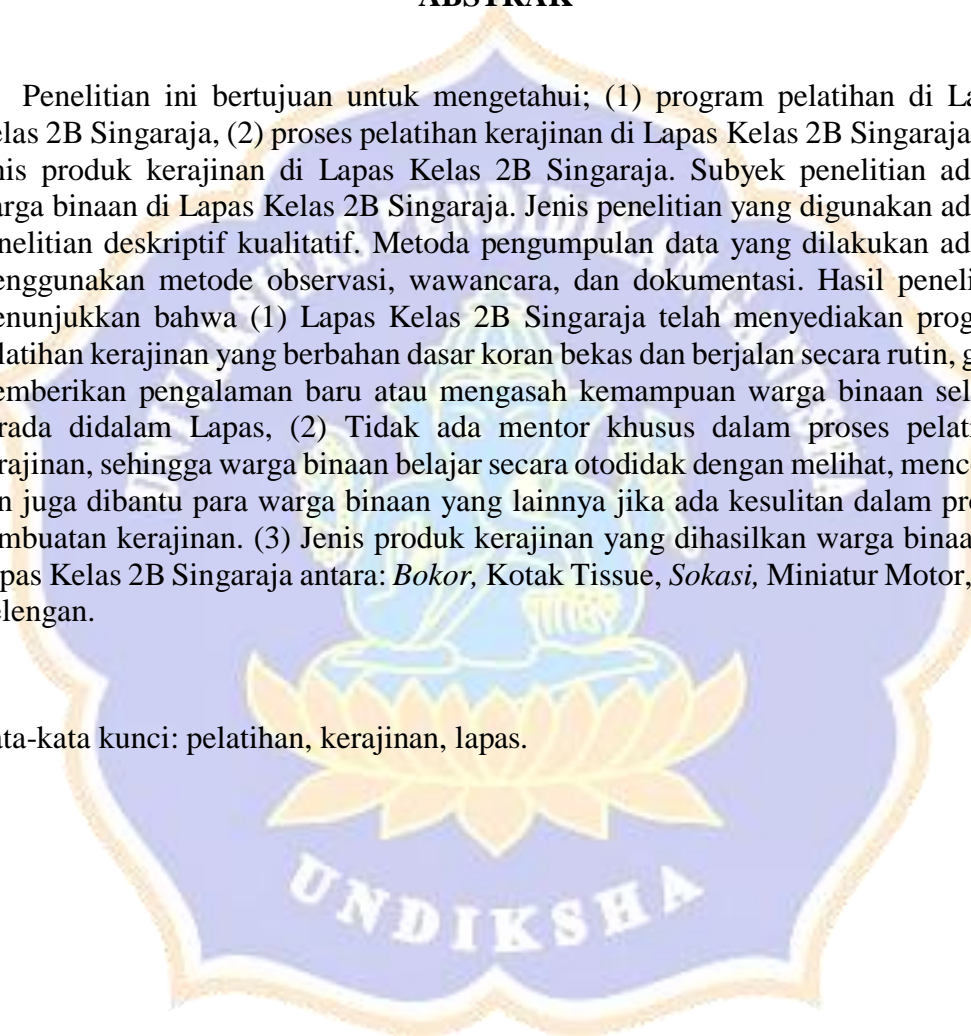
Miyya Mutiasaphira Ansi, NIM 1512031008

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) program pelatihan di Lapas Kelas 2B Singaraja, (2) proses pelatihan kerajinan di Lapas Kelas 2B Singaraja, (3) jenis produk kerajinan di Lapas Kelas 2B Singaraja. Subyek penelitian adalah warga binaan di Lapas Kelas 2B Singaraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Lapas Kelas 2B Singaraja telah menyediakan program pelatihan kerajinan yang berbahan dasar koran bekas dan berjalan secara rutin, guna memberikan pengalaman baru atau mengasah kemampuan warga binaan selama berada didalam Lapas, (2) Tidak ada mentor khusus dalam proses pelatihan kerajinan, sehingga warga binaan belajar secara otodidak dengan melihat, mencoba, dan juga dibantu para warga binaan yang lainnya jika ada kesulitan dalam proses pembuatan kerajinan. (3) Jenis produk kerajinan yang dihasilkan warga binaan di Lapas Kelas 2B Singaraja antara: *Bokor*, Kotak Tissue, *Sokasi*, Miniatur Motor, dan Celengan.

Kata-kata kunci: pelatihan, kerajinan, lapas.



PELATIHAN KERAJINAN DI LAPAS KELAS 2B SINGARAJA

By

Miyya Mutiasaphira Ansi, NIM 1512031008

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

ABSTRACT

The objectives of this research try to find out; (1) Craft training program in Lapas Kelas 2B Singaraja, (2) The process of craft training in Lapas Kelas 2B Singaraja, (3) the kind of craft products made in Lapas Kelas 2B Singaraja. The subject involved in this research were prisoners in Lapas Kelas 2B Singaraja. Descriptive qualitative was used in this research. Observation, interview, and documentary were used to collect the data.

The Findings show that (1) Lapas Kelas 2B Singaraja already provides craft training using old newspaper and has been running regularly to give new experience and sharpen their skill during in the prison. (2) There is no specific mentor during the craft training, causing the prisoners learn autodidact by see and try with the help from other prisoners if they get confused. (3) The craft made by the prisoners in Lapas Kelas 2B Singara are; *Bokor*, tissue box, *sokasi*, motorcycle miniature, and piggy bank.

Keywords: training, craft, prison.

